



Buletin

# Pasokan & Harga Pangan

Edisi Agustus 2018

Redaksi menerima artikel tulisan tentang isu pangan, stabilisasi pasokan, dan harga pangan, serta berhak melakukan penyuntingan materi tanpa mengurangi substansi. Artikel ditulis dalam format word maksimal 300 kata.

**Alamat Redaksi:**

Bidang Harga Pangan, Pusat Distribusi & Cadangan Pangan,  
Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian,  
Jl. Harsono RM No. 3 Jakarta Selatan Gedung E Lantai 6 Ruang 628.  
Telp./Faks.: (021) 7804496 Email: [panel.distribusibkp@yahoo.com](mailto:panel.distribusibkp@yahoo.com)  
atau [hargapanganbkp@gmail.com](mailto:hargapanganbkp@gmail.com)

**Topik Utama**

## PENGAMANAN STABILISASI HARGA PANGAN PERIODE HBKN IDUL ADHA 2018



KEPALA BKP KEMANTAN

**Menyapa**

Kementerian Pertanian kembali mendapatkan apresiasi atas upaya yang dilaksanakan secara kontinyu dalam menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan pokok dan strategis. Menjelang datangnya Idul Adha tahun ini, sempat muncul kekhawatiran akan terjadinya kekurangan pasokan ternak dan komoditas hortikultura seperti cabai dan bawang merah. Namun berkat kerja keras seluruh pihak, kekhawatiran itu tidak terjadi. Kondisi pasokan dan harga pangan pokok dan strategis selama masa Idul Adha relatif stabil dan tidak ada gejala yang berarti.

Situasi pasokan dan harga pangan pokok dan strategis pada Bulan Agustus, khususnya pada masa Idul Adha menjadi sajian utama Buletin Pasokan dan Harga Pangan Edisi Agustus 2018 dengan topik utama "Kondisi Pasokan dan Harga Pangan Pokok/Strategis di Jabodetabek Periode pada HBKN Idul Adha 2018". Melalui Buletin edisi ini, kami harapkan pembaca dapat memperoleh informasi yang komprehensif terkait situasi pasokan, stok dan harga pangan di Jabodetabek dan di tingkat Nasional selama Bulan Agustus, khususnya yang terkait dengan masa Idul Adha.

Hal lain yang juga sangat penting untuk disampaikan adalah terkait dampak dari bencana gempa bumi yang mengguncang Pulau Lombok selama bulan Agustus. Informasi perkembangan harga pangan strategis di Nusa Tenggara Barat juga akan disajikan dalam bulletin ini untuk memberikan gambaran situasi yang berkembang di wilayah tersebut pasca terjadinya bencana alam.

Selamat Membaca.

**Agung Hendriadi**

Kepala Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian

### Daftar Isi

<b>HAL 2</b>	Harga Pangan Pokok/Strategis Di Wilayah Jabodetabek Periode Hari-Hari Besar Dan Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Adha 2018, Aman	<b>HAL 8</b>	Harga Pangan Stabil di Bumi Lombok yang Bergejolak
<b>HAL 3</b>	Perilaku Harga Sapi Dan Daging Sapi Selama Masa Idul Adha 1439H	<b>HAL 9</b>	Cadangan Beras Pemerintah Makin Kuat
<b>HAL 4</b>	Pemasukan Dan Stok Sapi/Kerbau Di Jakarta Pada Idul Adha 2018, Aman	<b>HAL 10</b>	Perkembangan Harga Pangan Tingkat Produsen Agustus 2018
<b>HAL 5</b>	Berbagi Bersama TTIC	<b>HAL 12</b>	Perkembangan Harga Pangan Tingkat Konsumen Agustus 2018
<b>HAL 5</b>	Cerdas Dalam Memilih Sumber Protein Asal Hewani	<b>HAL 14</b>	Pasokan, Stok Dan Harga Beras Selama HBKN - Idul Adha Di Pasar Induk Beras Cipinang Aman dan Stabil
<b>HAL 6</b>	HBKN Idul Adha 1439H Harga Pangan Strategis Di Ibukota Provinsi Stabil	<b>HAL 15</b>	Harga Dan Pasokan Cabai Serta Bawang Di Pasar Induk Kramat Jati Selama HBKN Idul Adha Aman dan Stabil



Badan Ketahanan Pangan  
Kementerian Pertanian RI



# HARGA PANGAN POKOK/STRATEGIS DI WILAYAH JABODETABEK PERIODE HARI-HARI BESAR DAN KEAGAMAAN NASIONAL (HBKN) IDUL ADHA 2018, AMAN

► Oleh: Dini Nuraeni (Analisis Pasar Hasil Pertanian Muda)

..... **Harga pangan pokok/strategis di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya pada periode HBKN Idul Adha 2018 terpantau stabil bahkan menurun untuk beberapa komoditas pangan pokok/strategis, kecuali beras medium yang mengalami peningkatan namun tidak terlalu signifikan.**

DKI Jakarta yang juga merupakan Ibukota negara Republik Indonesia sering dijadikan acuan pembentukan harga dan pasokan pangan oleh daerah lainnya di Indonesia. Menjelang periode HBKN biasanya akan terjadi peningkatan permintaan kebutuhan pangan oleh masyarakat yang seringkali akan meningkatkan harga pangan.

Oleh karena itu sebagai daerah acuan pembentukan harga oleh daerah lainnya, DKI Jakarta dan wilayah penyangga seperti Depok, Bogor, Bekasi, Karawang, Purwakarta, Tangerang Selatan dan Tangerang mendapat perhatian yang lebih dari pemerintah untuk mengamankan pasokan dan harga pangan.

Dilihat dari perkembangan harga pangan pokok/strategis di wilayah DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat pada waktu sebelum, saat dan pasca Idul Adha yang tahun ini jatuh pada tanggal 22 Agustus 2018, menunjukkan bahwa harga pangan di 3 (tiga) wilayah tersebut menunjukkan penurunan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Penurunan berkisar 13,59% - 0,04% dengan penurunan terbesar terjadi pada komoditas telur ayam di wilayah Banten sedangkan penurunan terkecil terjadi pada komoditas gula pasir di wilayah DKI Jakarta. Peningkatan harga hanya terjadi pada beras medium di semua wilayah dengan kisaran peningkatan antara 0,46% - 0,81%.

Dilihat dari trend penurunan harga di 3 (tiga) wilayah tersebut pada periode HBKN Idul Adha 2018, membuktikan bahwa upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam pengendalian pasokan dan harga menjelang HBKN Idul Adha 2018 diantaranya

adalah melakukan Operasi Pasar Telur Ayam pada tanggal 20 Juli 2018 di 50 titik di wilayah Jabodetabek dengan volume 100 ton yang dijual Rp19.500/kg dan melakukan Operasi Pasar Daging Ayam pada tanggal 27 Juli - 1 Agustus 2018 di 10 titik dengan harga jual Rp25.000/ekor dengan berat 0,8 kg terbukti mampu mengendalikan harga dan pasokan di Wilayah DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat.

Perkembangan Harga Pangan Pokok/Strategis di Wilayah DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat, Bulan Juli - Agustus 2018

No.	Wilayah	Komoditas	2018		Perubahan (%) Agt Vs Juli 2018
			Juli	Agt	
1	DKI Jakarta Banten Jawa Barat	Beras Medium	11.248	11.300	0,46
			9.878	9.958	0,81
			10.350	10.426	0,74
2	DKI Jakarta Banten Jawa Barat	Bawang Merah	32.541	29.707	-8,71
			28.941	26.432	-8,67
			29.499	27.139	-8,00
3	DKI Jakarta Banten Jawa Barat	CMK	36.755	33.877	-7,83
			31.507	28.454	-9,69
			34.876	31.694	-9,12
4	DKI Jakarta Banten Jawa Barat	Daging Sapi Murni	122.379	122.112	-0,22
			119.540	119.433	-0,09
			118.836	118.539	-0,25
5	DKI Jakarta Banten Jawa Barat	Daging Ayam	37.596	36.703	-2,38
			41.435	40.155	-3,09
			38.278	37.014	-3,30
6	DKI Jakarta Banten Jawa Barat	Telur Ayam	26.838	24.734	-7,84
			27.503	23.765	-13,59
			27.246	23.965	-12,04
7	DKI Jakarta Banten Jawa Barat	Gula Pasir Lokal	12.946	12.940	-0,04
			12.417	12.241	-1,42
			12.844	12.787	-0,45
8	DKI Jakarta Banten Jawa Barat	Minyak Goreng	12.452	12.442	-0,08
			11.958	11.678	-2,34
			12.364	12.308	-0,45

Sumber: Panel Harga BKP, 2018.



# PERILAKU HARGA SAPI DAN DAGING SAPI SELAMA MASA IDUL ADHA 1439H

► Oleh: Arifayani Rachman

Harga komoditas peternakan sebagaimana komoditas pertanian lainnya sangat rawan mengalami fluktuasi harga secara musiman yang disebabkan oleh terjadinya perubahan penawaran dan permintaan.

Seperti pada masa Idul Adha yang pada tahun ini berlangsung pada Bulan Agustus 2018, merupakan periode terjadinya peningkatan omzet pada pasar ternak secara nasional. Perbaikan kondisi perekonomian masyarakat serta meningkatnya kesadaran beragama masyarakat dewasa ini mendorong peningkatan kebutuhan terhadap hewan qurban dari tahun ke tahun.

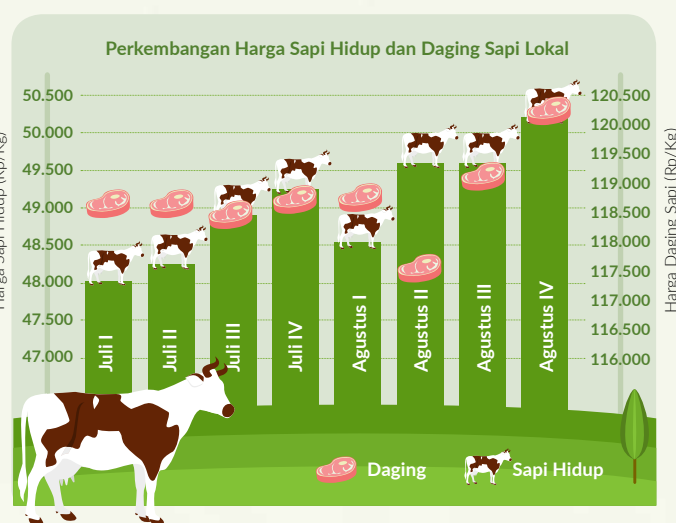
Peningkatan kebutuhan ternak untuk kebutuhan hewan qurban terutama berasal dari ternak lokal. Hal ini antara lain dipengaruhi oleh adanya pandangan tidak diperbolehkannya hewan yang dikebiri untuk dijadikan hewan qurban, sehingga tidak dapat menggunakan sapi impor. Kondisi ini juga sejalan dengan tujuan pemerintah dalam penyediaan sapi impor adalah untuk mendukung ketersediaan daging sapi di masyarakat. Kondisi ini menjadi peluang bagi peternak rakyat yang menjadikan Idul Adha sebagai pasar alternatif untuk meningkatkan penjualan hewan ternak.

Pasar hewan qurban di berbagai wilayah biasanya telah mulai dibuka sejak 1 bulan sebelum hari Idul Adha tiba, dan akan mencapai puncaknya pada 1 pekan sebelum Idul Adha. Pasar hewan qurban dinilai sangat menguntungkan bagi para pedagang. Tingginya kebutuhan masyarakat serta keterbatasan pengetahuan konsumen terhadap harga yang wajar dan kondisi hewan ternak menyebabkan harga lebih ditentukan oleh penjual, sementara posisi konsumen cenderung sebagai price taker.

Dari data Panel Harga diketahui perkembangan harga sapi hidup secara nasional mengalami tren kenaikan selama Bulan Juli-Agustus 2018.

## Perkembangan Harga Sapi Hidup dan Daging Sapi Selama Juli-Agustus 2018

Selama Bulan Juli, harga sapi hidup terus mengalami sedikit kenaikan. Pada Pekan I Bulan Juli, harga sapi hidup pada tingkat Rp48.075/kg/BH dan terus mengalami kenaikan pada pekan berikutnya hingga mencapai Rp49.232/kg/BH pada Pekan IV Bulan Juli. Namun memasuki pekan I Bulan Agustus, harga sapi di tingkat peternak mengalami penurunan sebesar 1,4 persen dari pekan sebelumnya, namun kembali mengalami sedikit kenaikan pada pekan-pekan selanjutnya pada Bulan Agustus.



Peningkatan penawaran sapi hidup selama masa Idul Adha diimbangi oleh penurunan permintaan daging sapi lokal di pasar tradisional terutama sebelum Idul Adha karena mayoritas masyarakat menunggu pembagian daging hewan qurban. Akibatnya peningkatan harga sapi hidup terkoreksi oleh penurunan permintaan daging sapi lokal. Dari Gambar di atas terlihat jika pada Pekan II Agustus atau satu pekan menjelang Idul Adha, harga sapi hidup mengalami peningkatan, sedangkan harga daging sapi lokal pada pekan tersebut mengalami penurunan sebesar 0,8 persen.

Harga sapi hidup di tingkat peternak masih terus meningkat pada pekan IV Agustus setelah Idul Adha berlalu sebesar 1,2 persen dari pekan sebelumnya. Peningkatan harga sapi hidup yang terjadi setelah masa Idul Adha diduga disebabkan oleh penurunan ketersediaan sapi hidup serta belum normalnya kembali pasokan sapi lokal untuk kebutuhan daging di pasar tradisional. Sementara itu pada periode yang sama permintaan daging sapi lokal sudah mulai meningkat kembali ke kondisi sebelumnya. Hal ini menyebabkan terjadinya kenaikan harga baik untuk sapi hidup maupun daging sapi lokal.

Mencermati kenaikan harga daging sapi yang terjadi setelah Idul Adha, pemerintah akan terus mengintensifkan pemantauan harga daging sapi di tingkat cerasan dan akan menjadi salah satu fokus Pemerintah selanjutnya sebagai dasar ditetapkannya kebijakan lanjutan terkait stabilisasi harga daging sapi di tingkat konsumen.



# PEMASUKAN DAN STOK SAPI/KERBAU DI JAKARTA PADA IDUL ADHA 2018, AMAN

► Oleh: Muhammad Yanto (APHP Madya)

PD. Dharmajaya salah satu Badan Usaha Pemerintah DKI. Jakarta sebagai penyedia stok sapi/kerbau dan daging sapi/kerbau di Jakarta punya persediaan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pada periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Adha 2018.

Untuk memenuhi kebutuhan pasokan daging Sapi/Kerbau di Jakarta dan sekitarnya Perusahaan Dagang (PD) Dharmajaya mendatangkan sapi/kerbau dari dalam dan luar negeri. Jumlah pasokan Sapi/Kerbau di PD.

Maret 1.384 ekor, April 1.430 ekor, Mei 1.413 ekor, Juni 1.967 ekor, Juli 2.580 ekor dan Agustus 3.196 ekor terus meningkat dari Januari s/d Agustus sehingga cukup untuk memenuhi kenaikan permintaan pada periode HBKN Idul Adha 2018.

Kondisi Stok Sapi Lokal, Brahman Cross (BX) dan Kerbau di PD. Darmajaya Tahun 2018

Pasokan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Rata-rata /bulan
Stok Awal	1.131	1.176	1.360	1.384	1.430	1.413	1.967	2.580	1.555
Pemasukan	2.010	1.970	2.151	2.057	2.683	3.050	3.291	1.205	2.302
Pemotongan	1.900	1.778	1.953	1.942	2.623	2.473	2.541	589	1.975
Keluar	65	8	174	69	77	23	137	-	69
<b>Stok Akhir</b>	<b>1.176</b>	<b>1.360</b>	<b>1.384</b>	<b>1.430</b>	<b>1.413</b>	<b>1.967</b>	<b>2.580</b>	<b>3.196</b>	<b>1.813</b>

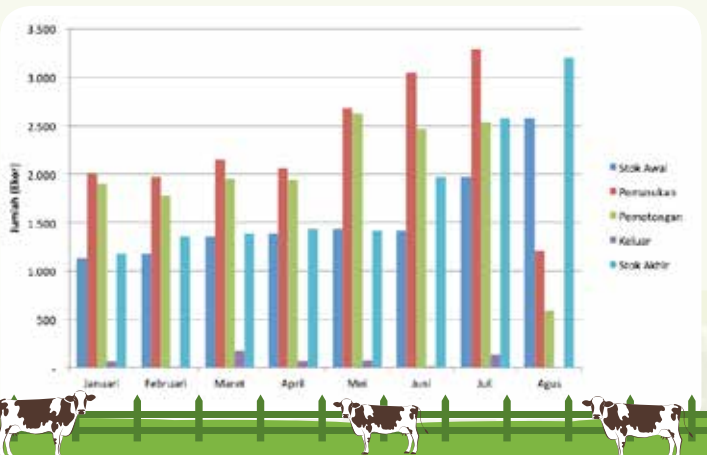
Keterangan :

Data Pemotongan dilakukan di RPH Pulogadung, RPH Cakung, dan RPH Kapuk sampai 7 Agustus 2018'

Dharmajaya sejak bulan Januari s/d Agustus 2018 cukup, untuk stok Sapi/Kerbau terjadi peningkatan dimulai sejak bulan April sebesar 1,76%, Mei sebesar 3,32% dan Juni sebesar 2,0%. Sedangkan untuk menghadapi periode HBKN Idul Adha 2018, yang jatuh pada bulan agustus, stok ditingkatkan pada Juli sebesar 39,20% dan Agustus sebesar 31,16%. Untuk pemasukan Sapi/Kerbau ditingkatkan sebesar 12% pada bulan Juni dan bulan Juli sebesar 39,20%. sedangkan untuk pemotongan terjadi peningkatan sebesar 35,06% dibulan Juni 2018.

Stok sapi/kerbau PD. Darmajaya 2018, pada Januari sebesar 1.176 ekor, Februari 1.360 ekor,

Stok, Pemasukan, Pemotongan dan Keluar





# BERBAGI BERSAMA TTIC

► Oleh: Lalang Ken Handita



Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1439H, Badan Ketahanan Pangan melalui Toko Tani Indonesia Center melaksanakan pemotongan hewan kurban pada hari Kamis, 23 Agustus 2018 di TTIC Jakarta.

“Dengan adanya kegiatan ini semoga dapat memupuk ketakwaan Kepada Allah SWT dan meningkatkan Keiklasan kita terhadap sesama” ujar Agung Hendriadi.

Diharapkan dari kurban ini, kita bisa memaknai saling berbagi diantara sesama, sehingga kedamaian, kesejahteraan, dan kebersamaan diantara sesama merupakan keniscayaan.

Dalam kesempatan tersebut TTIC memotong hewan kurban berupa sapi dan kambing. Acara yang dihadiri Kepala Badan Ketahanan Pangan, pejabat dan karyawan BKP diakhiri dengan pembagian daging hewan kurban ke masyarakat sekitar yang berhak.

## CERDAS DALAM MEMILIH SUMBER PROTEIN ASAL HEWANI

HARGA 1 GRAM PROTEIN TELUR AYAM TERMURAH DIBANDINGKAN PANGAN HEWANI LAINNYA

► Oleh: Deshaliman (Analisis Ketahanan Pangan Madya)



Protein sebagai salah satu zat gizi utama, merupakan unsur pembangun yang sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia, khususnya pada saat-saat masa pertumbuhan dan penggantian sel-sel yang rusak.

Kekurangan protein pada saat kehamilan akan mengakibatkan bayi lahir kurang gizi, dan akan menimbulkan permasalahan berkepanjangan di kemudian hari.

Pangan sumber protein banyak tersedia di pasar tinggal bagaimana memilih sesuai kesukaan dan kemampuan daya beli masyarakat. Biasanya protein dibedakan asal nabati seperti kacang-kacangan, dan asal hewani antara lain, daging sapi, daging ayam, telur ayam ras, susu sapi segar, dan ikan.

Telur ayam ras adalah komoditas yang mudah didapat dan banyak tersedia di warung-warung sekitar rumah, serta mudah diolah sehingga banyak dikonsumsi oleh semua lapisan masyarakat. Mungkin banyak yang tidak menyadari, bahwa pilihan untuk mengkonsumsi telur ayam ras sebenarnya sudah tepat, karena harga 1 gram protein hewani asal telur ayam ras ternyata termurah diantara sumber protein asal hewani lainnya.

Berdasarkan data harga rata-rata nasional Bulan Agustus 2018 diatas, terlihat bahwa harga 1 gram protein hewani asal telur ayam ras sebesar Rp217,

Kandungan Protein dan Harga Pangan Sumber Protein Hewani

No. Komoditas	Harga (Rp/Kg)*	Harga (Rp/100gr)	Kandungan Protein (gram)	Bagian dpt dimakan (%)	Harga Protein (Rp/1 gr)
1 Daging Sapi	118.000	11.800	18,8	100	628
2 Ayam	36.000	3.600	18,2	58	341
3 Telur Ayam Ras	25.000	2.500	12,8	90	217
4 Susu sapi segar	7.500	750	3,2	100	234
5 Ikan mas	32.000	3.200	16,0	80	250

Sumber: - Tabel Komposisi Pangan Indonesia 2017, Kemenkes RI.  
- Panel Harga Pangan BKP, Kementan 2018  
\* Harga pangan rata-rata nasional Bulan Agustus 2018.



terendah dibandingkan susu sapi segar Rp234, ikan mas Rp250, ayam Rp341, dan daging sapi Rp628.


Berdasarkan pengalaman sebelumnya, menjelang dan selama puasa dan Idul Fitri 1439 H, harga komoditas telur ayam ras relatif stabil. Dua minggu setelah Idul Fitri harga telur ayam ras mulai meningkat. Puncaknya terjadi pada minggu IV Juli 2018, harga telur ayam ras di Jakarta mencapai Rp38.000/kg. Bila harga meningkat, daya beli masyarakat berkurang, sehingga akan mempengaruhi tingkat konsumsi yang berdampak pada status gizi masyarakat. Untuk menstabilkan harga telur ayam ras, agar mudah diakses oleh masyarakat dengan harga yang terjangkau, maka Kementerian Pertanian melalui Toko Tani Indonesia Center (TTIC) telah melakukan Operasi Pasar (OP) di 59 titik (pasar, kelurahan, kecamatan dan perumahan) di wilayah DKI Jakarta dengan volume 100 Ton.

# HBKN IDUL ADHA 1439H

## HARGA PANGAN STRATEGIS DI IBUKOTA PROVINSI STABIL

► Oleh: Ari Wahyuningsih  
(Analisis Pasar Hasil Pertanian Pertama)

**Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian, melakukan pemantauan perkembangan harga pangan strategis secara terus menerus, bahkan memasuki bulan Agustus pemantauan harga lebih intensif dilakukan guna menjaga stabilisasi harga selama hari raya Idul Adha 1439 H yang berlangsung selama bulan Agustus dan tepat nya hari raya Idul Adha jatuh pada tanggal 22 Agustus 2018.**




**Beras Premium**  
Rp12.406/Kg  $\Delta$ 0,7-8,6%

Rata-rata harga eceran beras premium di pasar utama ibukota provinsi bulan Agustus 2018 sebesar Rp12.406/kg atau masih dibawah HET beras premium (Rp12.800/kg untuk Jawa, Lampung, Sumatera Selata, Bali, NTB dan Sulawesi), dengan harga tertinggi sebesar Rp15.467/kg terjadi di Kota Banjarmasin dan terendah Rp10.000/kg di Kota Mataram. Perkembangan harga rata-rata beras premium di pasar utama ibukota provinsi stabil selama Agustus relatif stabil (CV 1,0%) bahkan jika dibandingkan harga bulan sebelumnya, cenderung mengalami penurunan dengan kisaran 0,7%-8,6%, kecuali Kab. Mamuju, Kota Banda Aceh, Kota Bandar Lampung, Kota Bandung, Kota Bengkulu, Kota Denpasar, Kota Mataram, dan Kota Surabaya mengalami kenaikan dengan kisaran sebesar 0,4%-2,9%.



**Bawang Putih**  
Rp24.867/Kg  $\Delta$ 0,2-23,9%

Rata-rata harga eceran bawang putih (bonggol) di pasar utama ibukota provinsi bulan Agustus 2018 sebesar Rp24.867/kg, dengan harga tertinggi sebesar Rp40.000/kg di Kota Ternate dan terendah Rp16.333/kg terjadi di Kota Semarang. Jika dibandingkan harga bulan sebelumnya, rata-rata harga bawang putih di pasar utama ibukota provinsi cenderung mengalami penurunan jika dibandingkan bulan sebelumnya (Juli), dengan kisaran 0,2%-23,9%, kecuali Kota Gorontalo mengalami kenaikan sebesar 0,7%.



**Daging Sapi Murni**  
Rp116.535/Kg  $\Delta$ 3,6-7,0%

Rata-rata harga eceran daging sapi murni di pasar utama ibukota provinsi bulan Agustus 2018 sebesar Rp1176.535/kg. Harga tertinggi sebesar Rp150.000/kg terjadi di Kab. Bulungan-Kaltara dan terendah Rp90.000/kg di Kota Kupang. Perkembangan rata-rata harga daging sapi murni di pasar utama ibukota provinsi selama bulan Agustus relatif stabil (CV 1,3%), bahkan rata-rata harga cenderung mengalami penurunan jika dibandingkan bulan sebelumnya (Juli) dengan kisaran 3,6%-7,0%, kecuali Kota Banda Aceh, dan Kota Bandung, mengalami kenaikan yang masing-masing sebesar 1,5%, dan 0,6%




**Beras Medium**  
Rp10.956/Kg  $\Delta$ 0,2 - 9,8%

Rata-rata harga eceran beras medium di pasar utama ibukota provinsi bulan Agustus 2018 sebesar Rp10.956/kg atau diatas HET beras medium (Rp9.450/kg untuk Jawa, Lampung, Sumatera Selata, Bali, NTB dan Sulawesi). Harga tertinggi sebesar Rp13.972/kg terjadi di Kota Palangka Raya dan terendah Rp9.000/kg di Kota Palembang. Perkembangan rata-rata harga beras medium pada bulan Agustus 2018 (s.d Minggu-3) cenderung stabil (CV 1,1%), bahkan jika dibandingkan harga bulan sebelumnya mengalami penurunan, dengan kisaran 0,2%-9,8%, kecuali Kota Bengkulu, Kota Gorontalo, Kota Jakarta Timur, Kota mataram, Kota Padang, dan Kota Surabaya mengalami kenaikan dengan kisaran sebesar 0,1% - 6,9%.



**Bawang Merah**  
Rp26.228/Kg  $\Delta$ 0,3-35,5%

Rata-rata harga eceran bawang merah di pasar utama ibukota provinsi bulan Agustus 2018 sebesar Rp26.228/kg atau diatas HAP bawang merah (Rp32.000/kg), dengan harga tertinggi sebesar Rp45.714/kg terjadi di Kab. Manokwari dan terendah Rp15.833/kg di Kota Kupang. Perkembangan rata-rata harga bawang merah pada bulan Agustus 2018, di pasar utama ibukota provinsi relatif stabil (CV 2,5%), bahkan pada umumnya mengalami penurunan jika dibandingkan bulan sebelumnya dengan kisaran 0,3%-35,5%.




**Daging Ayam Ras**  
Rp36.182/Kg  $\Delta$ 0,9-26,5%

Rata-rata harga eceran daging ayam ras di pasar utama ibukota provinsi bulan Agustus 2018 sebesar Rp36.182/kg atau diatas HAP daging ayam ras Rp32.000/kg. Harga tertinggi sebesar Rp50.000/kg terjadi di Kota Ternate dan terendah Rp25.000/kg di Kota Banda Aceh. Perkembangan rata-rata harga daging ayam ras pada bulan Agustus 2018 relatif stabil (CV 3,0%), meskipun jika dibandingkan harga bulan sebelumnya, harga daging ayam ras di beberapa pasar ibukota provinsi pada bulan Agustus mengalami kenaikan, dengan kisaran 0,9%-26,5%, kecuali Kab. Bulungan, Kota Bandar Lampung, Kota Banjarmasin, Kota Bengkulu, Kota Jakarta Timur, Kota Jambi, Kota Kupang, Kota Makassar, Kota Palangka Raya, Kota Palembang, Kota palu, dan Kota Serang mengalami penurunan berkisar 0,3%-21,6%.



**Cabai Rawit Merah**  
Rp44.066/Kg  $\Delta$ 1,9-52,2%

Rata-rata harga eceran cabai rawit merah di pasar utama ibukota provinsi bulan Agustus 2018 sebesar Rp44.066/kg. Harga tertinggi sebesar Rp74.000/kg terjadi di Kota Banjarmasin dan terendah Rp18.429/kg di Kota Makassar. Perkembangan rata-rata harga cabai rawit merah di pasar utama ibukota provinsi pada bulan Agustus 2018 cenderung stabil (CV 7,5%), bahkan jika di bandingkan bulan Juli 2018 pada umumnya mengalami penurunan, dengan kisaran 1,9%-52,2%, kecuali Kota Ambon, Kota Banda Aceh, Kota Kupang, dan Kota Tanjung Pinang mengalami kenaikan berkisar 1,4%-27,0%.



**Cabai Merah Keriting**  
Rp33.097/Kg  $\Delta$ 0,7 - 28,7%

Rata-rata harga eceran cabai merah keriting di pasar utama ibukota provinsi bulan Agustus 2018 sebesar Rp33.097/kg, dengan harga tertinggi sebesar Rp55.000//kg terjadi di Kota Palangka Raya dan terendah Rp15.778/kg di Kota Mataram. Perkembangan rata-rata harga cabai merah keriting di pasar utama ibukota provinsi relatif stabil (CV 2,5%), jika dibandingkan harga bulan sebelumnya, harga cenderung mengalami penurunan dengan kisaran 0,7%-28,7%, kecuali Kab. Bulungan, Kab. Mamuju, Kab. Manokwari, Kota Ambon, Kota Banda Aceh, Kota Bandung, Kota Gorontalo, Kota Kupang, Kota Manado, Kota padang, Kota palangka Raya, Kota Palembang, Kota palu, Dan Kota Tanjung Pinang mengalami kenaikan dengan kisaran 0,9%-41,7%.



**Telur Ayam Ras**  
Rp25.004/Kg  $\Delta$ 1,1-21,7%

Rata-rata harga eceran telur ayam ras di pasar utama ibukota provinsi bulan Agustus 2018 sebesar Rp25.004/kg atau di atas HAP telur ayam ras Rp22.000/kg. Harga tertinggi sebesar Rp35.000/kg terjadi di Kab. Manokwari dan terendah Rp20.933/kg di Kota Semarang. Perkembangan rata-rata harga telur ayam ras pada bulan Agustus 2018 relatif stabil (CV 2,0%), bahkan jika dibandingkan harga bulan Juli, disebagian besar ibukota provinsi cenderung mengalami penurunan dengan kisaran 1,1%-21,7%, kecuali Kab. Bulungan, Kab. Manokwari, Kota Banda Aceh, Kota Denpasar, Kota Kupang, Kota Manado, Kota Mataram, Kota Padang, Kota Palangka Raya, Kota Pangkal Pinbang, Kota Pekanbaru, Kota Surabaya, Kota Tanjung Pinang dan Kota Ternate, mengalami penurunan yaitu berkisar 0,1-17,6%.


Berdasarkan hasil pantauan harga eceran di pasar utama ibukota provinsi oleh enumerator harian panel harga BKP (s.d Minggu-3 Agustus), bahwa kondisi perkembangan harga beberapa pangan strategis di ibukota provinsi selama periode hari raya Idul Adha 1439 H relatif stabil. Hal ini dapat dilihat dari fluktuasi harga (CV) selama bulan Agustus (s.d Minggu-3) masih dibawah 5% untuk komoditas beras, bawang merah, bawang putih, cabai merah keriting, daging sapi, daging ayam ras, telur ayam ras, gula pasir dan minyak goreng, sedangkan CV harga cabai rawit merah sebesar 7,5%.



**Gula Pasir**  
Rp12.268/Kg ▲ 0,1-7,4%

Rata-rata harga eceran gula pasir di pasar ibukota provinsi bulan Agustus 2018 sebesar Rp12.268/kg atau masih dibawah HAP gula pasir (Rp12.500/kg). Harga tertinggi sebesar Rp14.000/kg terjadi di Kab. Manokwari dan terendah Rp10.833/kg di Kota Banjarmasin. Perkembangan rata-rata harga gula pasir pada bulan Agustus 2018 relatif stabil (CV 0,7%), bahkan jika dibandingkan harga bulan sebelumnya, di sebagian besar ibukota mengalami penurunan dengan kisaran 0,1% - 7,4%, kecuali Kab. Mamuju, Kota Banda Aceh, Kota Denpasar, Kota Kendari, dan Kota Surabaya mengalami sedikit kenaikan dengan kisaran 1,0% - 2,9%.

Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Juli 2018), selama bulan Agustus (s.d Minggu-3) atau periode hari raya Idul Adha, beberapa harga pangan di ibukota provinsi tidak mengalami kenaikan atau bahkan cenderung mengalami penurunan, seperti yang terjadi pada komoditas beras premium, beras medium, bawang merah, bawang putih (bonggol), cabai merah keriting, cabai rawit merah, daging sapi, telur ayam ras, gula pasir, dan minyak goreng, sedangkan harga daging ayam ras mengalami kenaikan meskipun tidak signifikan.



**Minyak Goreng**  
Rp9.421/Kg ▲ 0,9-14,2%

Rata-rata harga eceran minyak goreng di pasar ibukota provinsi bulan Agustus 2018 sebesar Rp9.421/ltr atau masih dibawah HAP minyak goreng (Rp10.500/ltr). Harga tertinggi sebesar Rp12.000/ltr terjadi di Kota Ambon dan terendah Rp6.923/ltr di Kota Serang. Perkembangan rata-rata harga minyak goreng pada bulan Agustus 2018 relatif stabil (CV 1,7%), bahkan jika dibandingkan beberapa kota cenderung mengalami penurunan dengan kisaran 0,9%-14,2% kecuali Kab. Mamuju, Kota Bandar Lampung, Kota Denpasar, Kota Kendari, Kota Makassar, Kota Padang, Kota Pangkal Pinang, Kota Surabaya, dan Kota Yogyakarta cenderung mengalami kenaikan pada kisaran 0,3%-5,6%.

### Kondisi Harga Eceran Pangan Strategis Di Pasar Utama Ibukota Provinsi Bulan Agustus 2018

No	Kota	Beras Premium	Beras Medium	Bawang Merah	Bawang Putih (Bonggol)	Cabai Merah Keriting	Cabai Rawit Merah	Daging Sapi Murni	Daging Ayam Ras	Telur Ayam Ras	Gula Pasir Lokal/Curah	Minyak Goreng
1	Kab. Bulungan	14.000	13.000	30.000	30.000	45.000	55.882	<b>150.000</b>	47.118	30.900	13.000	N/A
2	Kab. Mamuju	11.000	9.917	25.667	26.833	30.833	28.889	120.000	30.139	25.200	13.000	9.556
3	Kab. Manokwari	<b>15.000</b>	13.000	<b>45.714</b>	31.429	46.429	61.429	120.000	35.000	<b>35.000</b>	<b>14.000</b>	11.657
4	Kota Ambon	14.000	13.000	30.778	30.778	47.222	47.222	100.000	44.000	26.278	13.000	<b>12.000</b>
5	Kota Banda Aceh	11.500	10.000	30.000	24.000	33.125	35.000	130.000	<b>25.000</b>	23.000	13.000	9.600
6	Kota Bandar Lampung	12.000	9.500	23.833	19.444	25.889	39.111	120.000	34.111	21.417	12.000	9.178
7	Kota Bandung	12.087	10.607	24.933	24.600	29.333	49.267	110.667	38.267	22.487	12.687	10.075
8	Kota Banjarmasin	15.467	12.822	21.889	21.944	36.417	<b>74.000</b>	125.000	36.111	23.944	<b>10.833</b>	7.867
9	Kota Bengkulu	11.433	10.439	26.111	24.167	28.167	56.611	120.000	37.944	23.139	11.611	9.600
10	Kota Denpasar	12.011	10.083	22.439	20.883	34.813	45.722	113.433	42.476	24.348	11.831	9.794
11	Kota Gorontalo	11.542	9.800	23.889	29.889	31.667	43.161	110.000	27.528	22.139	12.389	9.911
12	Kota Jakarta Timur	11.500	10.590	30.000	30.000	35.000	57.000	120.000	36.700	24.590	13.170	9.600
13	Kota Jambi	13.500	9.450	21.600	20.135	22.276	23.612	120.000	32.206	24.650	12.000	8.800
14	Kota Kendari	10.600	9.600	31.111	31.222	40.000	40.556	111.944	30.833	24.444	13.000	8.000
15	Kota Kupang	12.333	11.333	<b>15.833</b>	30.000	55.000	62.500	<b>90.000</b>	41.000	32.600	12.500	9.600
16	Kota Makassar	12.000	11.000	24.000	24.000	22.286	<b>18.429</b>	100.000	27.143	22.000	12.500	8.143
17	Kota Manado	12.000	11.000	28.593	28.926	35.482	43.000	110.000	40.630	29.852	13.000	9.600
18	Kota Mataram	<b>10.000</b>	9.500	16.444	20.000	<b>15.778</b>	25.444	120.000	41.778	22.400	12.000	11.200
19	Kota Padang	13.750	12.008	22.933	20.533	27.400	N/A	120.000	28.000	24.067	12.000	8.880
20	Kota Palangka Raya	14.778	<b>13.972</b>	24.889	24.889	<b>55.000</b>	64.167	120.000	34.167	26.167	12.000	8.800
21	Kota Palembang	11.000	<b>9.000</b>	28.083	23.167	39.000	53.833	120.000	34.208	21.917	12.000	8.800
22	Kota Palu	11.100	9.733	24.534	25.022	27.178	38.000	110.000	33.395	23.452	12.000	9.600
23	Kota Pangkal Pinang	12.800	10.000	26.555	24.555	30.851	49.259	120.000	38.000	26.666	12.000	9.226
24	Kota Pekanbaru	14.000	12.500	24.500	20.750	29.417	N/A	120.000	30.833	24.825	12.000	9.600
25	Kota Semarang	12.000	11.000	16.733	<b>16.333</b>	18.400	24.800	95.000	36.600	<b>20.933</b>	12.000	8.800
26	Kota Serang	10.385	9.523	24.308	22.000	26.038	34.000	120.000	37.769	23.577	11.346	<b>6.923</b>
27	Kota Surabaya	12.000	11.000	30.000	18.846	24.846	23.769	110.000	37.692	22.500	11.077	9.600
28	Kota Tanjung Pinang	14.000	13.500	33.750	23.375	41.938	62.600	145.000	40.625	24.000	12.000	9.600
29	Kota Ternate	14.000	12.500	40.000	<b>40.000</b>	40.000	50.000	110.000	<b>50.000</b>	32.300	13.000	11.200
30	Kota Yogyakarta	10.400	9.300	17.706	18.294	18.118	26.588	115.000	36.176	21.335	11.100	8.000
<b>Rata-rata</b>		<b>12.406</b>	<b>10.956</b>	<b>26.228</b>	<b>24.867</b>	<b>33.097</b>	<b>44.066</b>	<b>116.535</b>	<b>36.182</b>	<b>25.004</b>	<b>12.268</b>	<b>9.421</b>
<b>Tertinggi</b>		<b>15.467</b>	<b>13.972</b>	<b>45.714</b>	<b>40.000</b>	<b>55.000</b>	<b>74.000</b>	<b>150.000</b>	<b>50.000</b>	<b>35.000</b>	<b>14.000</b>	<b>12.000</b>
<b>Terendah</b>		<b>10.000</b>	<b>9.000</b>	<b>15.833</b>	<b>16.333</b>	<b>15.778</b>	<b>18.429</b>	<b>90.000</b>	<b>25.000</b>	<b>20.933</b>	<b>10.833</b>	<b>6.923</b>
<b>Harga HAP/HET*)</b>		<b>12.800</b>	<b>9.450</b>	<b>32.000</b>	N/A	N/A	N/A	<b>80.000</b>	<b>32.000</b>	<b>22.000</b>	<b>12.500</b>	<b>10.500</b>
<b>Perubahan Rata-rata Harga Thp HAP/HET (%)</b>		<b>(3,1)</b>	<b>15,9</b>	<b>(18,0)</b>	N/A	N/A	N/A	<b>45,7</b>	<b>13,1</b>	<b>13,7</b>	<b>(1,9)</b>	<b>(10,3)</b>

Keterangan:

Satuan harga (Rp/Kg) kecuali Minyak goreng (Rp/Ltr)

\*) HET untuk beras premium dan medium (Permendag No. 57/2017) -> Jawa, Lampung, Sumatera Selatan, Bali, NTB dan Sulawesi HET beras medium Rp9.450/kg dan beras premium Rp12.800/kg, untuk provinsi lainnya HET beras medium Rp9.950 - Rp 10.250/kg dan beras premium Rp13.300 - 13.600/kg

\*) HAP untuk komoditas lainnya kecuali bawang putih, dan cabai (Permendag No. 58/2018), HAP daging sapi: untuk daging beku, daging segar (paha depan dan sandung lamur) Rp80.000/kg dan paha belakang Rp105.000/kg  
Pemantauan harga pada bulan Agustus 2018 (s.d Minggu-3), data yang belum masuk yaitu Kota Jayapura, Kota Medan, Kota Pontianak, dan Kota Samarinda.

Sumber: Panel BKP  
(Data s.d Minggu-3 Agustus 2018)



# HARGA PANGAN STABIL DI BUMI LOMBOK YANG BERGEJOLAK

► Oleh: Dewi Novia Tarwyati (Analisis Pasar Hasil Pertanian Madya)

Sejak tanggal 29 Juli 2018, pulau Lombok terjadi gempa yang tidak hanya sekali tetapi beberapa kali bahkan disinyalir tidak hanya pada patahan yang sama. Sampai saat ini masih terjadi gempa susulan yang mengakibatkan masyarakat masih takut untuk tinggal di rumah sehingga sebagian besar masyarakat tinggal dipengungsian atau di area terbuka.

Keprihatinan nasional terhadap terjadinya gempa, telah menggugahkan hati masyarakat Indonesia untuk memberikan kontribusi untuk meringankan beban saudara-saudara di Pulau Lombok. Bantuan mengalir dari perorangan dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) serta dari Pemerintah Pusat dan Daerah termasuk pembebasan biaya untuk distribusi bantuan baik pangan maupun non pangan. Kemudahan distribusi pangan dapat meningkatkan aksesibilitas pangan bagi masyarakat Lombok sehingga menjaga stabilisasi harga pangan pokok strategis.

Tabel menunjukkan bahwa perubahan rata-rata harga bulan agustus dengan bulan Juli berada dibawah 5% bahkan beberapa komoditas harganya cenderung turun seperti bawang merah (-15,24%), cabai merah keriting (-12,93%) dan daging sapi menurun (-0,39%). Kenaikan tertinggi dari perubahan rata-rata harga bulan agustus dengan bulan Juli terjadi pada komoditas telur ayam ras (4,08%). Hal ini menunjukkan bahwa kondisi harga pangan strategis relatif stabil di pulau Lombok. Selain itu, Pulau Lombok yang merupakan bagian dari propinsi Nusa Tenggara Barat memiliki potensi

## Perkembangan Harga Pangan Strategis Tingkat Eceran di Pulau Lombok.

Bulan/Minggu		Beras Medium	Bawang Merah	Bawang Putih Bonggol	Cabai Merah Keriting	Daging Sapi Murni	Daging Ayam Ras	Telur Ayam Ras	Gula Pasir	Minyak Goreng
Juli	Mg-I	9.276	23.242	26.667	28.531	118.896	41.927	22.729	13.153	14.013
	Mg-II	9.371	20.229	26.667	29.750	118.229	42.396	23.558	13.012	14.048
	Mg-III	9.402	17.179	26.442	31.512	117.131	45.167	23.424	13.014	14.229
	Mg-IV	9.438	18.273	26.800	30.417	117.021	51.427	24.850	12.950	13.981
Agustus	Mg-I	9.429	17.505	28.500	27.274	117.667	47.452	24.862	12.857	14.193
	Mg-II	9.375	18.300	28.833	29.000	117.167	48.875	24.008	13.500	14.525
	Mg-III	9.583	16.645	28.000	25.500	117.278	47.417	24.572	12.833	14.517
	Mg-IV	9.611	14.445	24.000	22.889	117.333	44.000	24.978	13.000	14.278
Rata-rata Juli		9.372	19.731	26.644	30.052	117.819	45.229	23.640	13.032	14.068
Rata-rata Agustus		9.500	16.723	27.333	26.166	117.361	46.936	24.605	13.048	14.378
Perubahan Agt - Jul (%)		1,36	-15,24	2,59	-12,93	-0,39	3,77	4,08	0,12	2,21
Koefisien Variasi/CV (%)		1,18	14,31	5,63	10,00	0,56	7,15	3,42	1,62	1,49
Rata-rata NTB		9.405	17.682	27.373	29.467	116.648	46.589	24.589	13.186	14.185

Sumber : Panel Harga Pangan BKP, 2018

Ket : Pulau Lombok terdiri dari Kota Mataram, Kab. Lombok Barat, Kab. Lombok Tengah, Kab. Lombok Timur, Kab. Lombok Utara

sumberdaya komoditas pangan terutama kabupaten Lombok Timur seperti beras, bawang merah, cabai merah besar, cabai rawit merah, dan daging sapi. Potensi ini menunjang stabilisasi harga karena ketersediaan bahan pangan pokok strategis di pulau Lombok.

Berdasarkan prognosa produksi dan kebutuhan beras di Pulau Lombok pada bulan Juli-Agustus 2018 menunjukkan kondisi surplus masing-masing sebesar 48.623 ton dan 11.549 ton. Hal ini menunjukkan kebutuhan beras untuk wilayah pulau Lombok dapat dipenuhi oleh hasil produksi dari pulau tersebut. Surplus beras ini juga mempengaruhi stabilitas harga beras di Lombok. Meskipun Pulau Lombok sedang dan masih bergejolak, namun harga pangan pokok strategis tetap bisa dijaga stabil sehingga tidak menambah beban masyarakat yang saat ini sedang mengalami musibah.

## Prognosa Produksi dan Kebutuhan Beras di Pulau Lombok

No	Kabupaten/Kota	Bulan	
		Juli	Agustus
1	Lombok Barat	6,087	5,415
2	Lombok Tengah	38,406	11,541
3	Lombok Timur	8,674	1,538
4	Lombok Utara	(1,442)	(515)
5	Kota Mataram	(3,102)	(2,430)
<b>JUMLAH</b>		<b>48,623</b>	<b>11,549</b>







# CADANGAN BERAS PEMERINTAH MAKIN KUAT

► Oleh: Ikhtiar Pratiwi Intansari

Sampai dengan bulan Agustus 2018, jumlah stok cadangan beras pemerintah tercatat sebesar 1,95 juta ton. Hal ini menunjukkan cadangan beras pemerintah kita makin kuat, melebihi batas standar aman 1,5 juta ton.

Tak bisa dipungkiri beras merupakan makanan pokok paling penting di Indonesia. Penduduk Indonesia yang mayoritas berada di kalangan menengah ke bawah masih menjadikan beras sebagai bahan konsumsi utama mereka dibanding bahan pangan lainnya. Menurut data BPS, sepanjang tahun 2015 - 2017 tercatat jumlah konsumsi beras menduduki peringkat pertama jumlah konsumsi tertinggi di Indonesia yaitu antara 96,85 - 100,6 kg/kap/tahun. Sedangkan bahan pangan lainnya seperti jagung, terigu, kedelai, kacang tanah dan daging sapi menduduki peringkat kedua dan seterusnya. Di sisi lain, bencana alam dan bencana sosial yang tidak dapat diprediksi ada di setiap tahun. Musim kering pada setiap tahun juga mengakibatkan sebagian masyarakat mengalami rawan pangan. Mereka butuh bantuan pangan terutama beras.

Oleh karenanya untuk situasi darurat seperti itu pemerintah perlu memiliki stok pangan (beras) yang dapat segera didistribusikan ke wilayah yang membutuhkan. Stok/cadangan beras tersebut dikelola oleh BULOG sebagai sebuah institusi pemerintah yang selama ini telah menangani beras dan nantinya beras tersebut disalurkan sesuai instruksi pemerintah.

Tahun 2018 sesuai Rapat Koordinasi Terbatas Kemenko Perekonomian jumlah cadangan beras pemerintah yang aman yaitu sebesar 1 - 1,5 juta ton beras. Sampai dengan minggu ke dua Agustus 2018 tercatat jumlah cadangan beras pemerintah sudah mencapai 2,2 juta ton beras, dengan pemanfaatan yang sudah dilakukan diantaranya digunakan untuk bantuan darurat/bencana dan pengendalian harga (OP) yaitu sebesar 331 ribu ton. Oleh karenanya masih ada stok cadangan beras pemerintah sebanyak 1,95 juta ton beras. Hal ini menunjukkan bahwa cadangan beras pemerintah kita saat ini makin kuat karena sudah melebihi batas standar aman sehingga ketahanan pangan nasional juga semakin meningkat. Selain hal tersebut, cadangan beras pemerintah juga diperkuat oleh cadangan beras pemerintah yang dimiliki oleh pemerintah daerah propinsi sebesar 4,2 ribu ton dan cadangan beras pemerintah daerah kabupaten/kota sebesar 5,1 ribu ton.

Perkembangan Cadangan Pangan Pemerintah 2018

Posisi s/d Tgl 10 Agustus	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah (Ton)			Jumlah
	CBP*	Provinsi**	Kabupaten***	
Stok (Ton)	1.939.351	4.269,50	5.118,45	1.959.738,95
Pemanfaatan CBP	-	-	-	-
Bantuan Darurat/ Bencana	2.807,93	-	23,27	-
Pengendalian Harga Beras (OP)	328.926,95	-	-	-
<b>Total Pemanfaatan</b>	<b>331.734,88</b>	-	<b>23,27</b>	<b>331.758,15</b>

Sumber: \* Laporan Managerial Bulog, 10 Agustus 2018

\*\* Laporan Dinas Pangan Provinsi, diolah oleh Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan

\*\*\* Laporan Dinas Pangan Kabupaten/Kota, diolah oleh Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan



# PERKEMBANGAN HARGA PANGAN TINGKAT PRODUSEN

**Agustus 2018**

► Oleh: Endang Ismaryati  
(Analisis Pasar Hasil Pertanian Pertama)

Secara umum kondisi harga pangan di tingkat produsen pada Agustus 2018 relatif stabil dengan besaran koefisien variasi pada kisaran 0,22 – 6, 97 persen meskipun ada beberapa komoditas yang mengalami kenaikan.

Harga pangan tingkat produsen di tiga minggu terakhir bukan Agustus 2018, diwarnai dengan harga yang cukup baik bagi petani khususnya dari komoditas tanaman pangan seperti padi, jagung dan kedelai dan peternak sapi. Kenaikan harga pada komoditas tanaman pangan berkisar antara 0,45 – 2,59 persen, sedangkan pada sapi hidup kenaikan harga sebesar 1,68 persen. Tetapi lain halnya

dengan petani untuk komoditas hortikultura dan peternak unggas dimana harga yang mereka terima pada bulan ini lebih rendah daripada harga pada bulan sebelumnya. Penurunan harga komoditas hortikultura berkisar antara 3,23 – 11,47 persen, sedangkan pada komoditas unggas seperti daging ayam ras dan telur ayam ras juga mengalami penurunan berkisar antara 10,43 – 15,48 persen.

No.	KOMODITAS	JULI MG-I	JULI MG-II	JULI MG-III	RATA RATA MARET	RATA RATA APRIL	RATA RATA MEI	RATA RATA JUNI	RATA RATA JULI	Δ JULI VS JUNI sd MG-III(%)	CV
1	GKP Tk Petani	4.531	4.540	4.565	4.628	4.455	4.472	4.500	4.546	1,03	0,39
2	GKG Tk Penggilingan	5.273	5.323	5.325	5.439	5.289	5.225	5.269	5.307	0,72	0,56
3	Beras Medium Tk Penggilingan	9.027	9.060	9.064	9.424	9.133	9.060	9.047	9.050	0,04	0,22
4	Beras Premium Tk Penggilingan	10.213	10.250	10.247	10.660	10.311	10.243	10.291	10.237	(0,53)	0,20
5	Jagung Tk Petani	3.319	3.285	3.310	3.227	3.204	3.251	3.254	3.305	1,56	0,52
6	Kedelai Tk Petani	6.814	6.808	6.848	6.842	6.683	6.734	6.828	6.823	(0,07)	0,31
7	Bawang Merah Tk Petani	21.867	21.358	20.377	18.764	22.551	23.669	23.656	21.201	(10,38)	3,57
8	Cabai Merah Keriting Tk Petani	21.311	22.937	23.875	28.615	28.767	24.257	22.344	22.708	1,63	5,71
9	Cabai Rawit Merah Tk Petani	28.967	31.933	34.399	36.694	32.172	25.375	25.788	31.766	23,18	8,56
10	Sapi Hidup Tk Peternak	48.075	48.372	48.846	47.182	47.970	47.890	48.960	48.431	(1,08)	0,80
11	Daging Ayam Ras Peternak	22.284	23.948	24.579	18.825	20.374	21.468	22.423	23.604	5,27	5,02
12	Telur Ayam Ras Tk Peternak	22.905	24.123	23.361	18.096	19.657	20.769	19.645	23.463	19,43	2,62

Sumber : Panel Harga BKP



**Gabah**

**GKP ↑ 1,35%-Rp4.607/Kg**

**GKG ↑ 1,30%-Rp5.376/Kg**

Secara umum kondisi harga gabah baik di tingkat petani dan penggilingan pada 3 (tiga) minggu terakhir Agustus 2018 cenderung naik dengan kisaran 1,30-1,35 persen, tapi masih dalam batas wajar dengan besaran CV masing-masing sebesar 0,22 persen dan 0,30 persen. Harga rata-rata gabah kering panen (GKP) di tingkat petani pada Agustus sebesar Rp4.607/Kg atau 24,52 persen di atas HPP (Rp3.700/Kg), sedangkan untuk gabah kering giling (GKG) di tingkat Penggilingan sebesar Rp5.376/Kg atau 16,86 persen di atas HPP (Rp4.600/Kg).



**Bawang Merah**

**↓ 11,47%-Rp18.770/Kg**

Kondisi harga bawang merah di tingkat petani pada 3 (tiga) minggu terakhir Agustus 2018 merosot tajam seperti yang terjadi pada bulan sebelumnya, dengan persentase perubahan sebesar 11,47 persen. Meskipun terjadi penurunan tapi masih dalam batasan wajar dengan besaran CV sebesar 2,31 persen. Harga rata-rata bawang merah pada Agustus 2018 sebesar Rp18.770/Kg atau 2,57 persen di atas HAP (Rp18.300/Kg Konde Askip).



### Beras di Penggilingan

Medium **▲ 0,93%-Rp9.134/Kg**  
Premium **▲ 0,45%-Rp10.283/Kg**

Sejalan dengan kondisi harga gabah, harga beras medium di tingkat penggilingan juga mengalami kenaikan sebesar 0,93 persen, begitu pula beras premium mengalami kenaikan sebesar 0,45 persen jika dibandingkan dengan harga rata-rata harga pada bulan sebelumnya. Besaran CV baik beras medium maupun premium dalam 3 (tiga) minggu terakhir Agustus masih batasan wajar dengan besaran CV masing-masing sebesar 0,22 dan 0,14 persen. Harga beras rata-rata pada Agustus 2018 untuk beras medium sebesar Rp9.134/Kg atau 25,13 persen di atas HPP (7.300/Kg), sedangkan untuk beras premium sebesar Rp10.283/Kg.



### Kedelai

**▲ 1,06%-Rp6.896/Kg**

Sejalan dengan harga jagung, harga kedelai lokal di tingkat petani pada 3 (tiga) minggu terakhir Agustus 2018 juga mengalami kenaikan dibandingkan dengan harga pada bulan Juli 2018, dengan persentase perubahan sebesar 1,06 persen. Kenaikan yang terjadi pada harga kedelai relatif masih dalam batas wajar yang di tandai dengan besaran CV sebesar 1,86 persen. Harga rata-rata kedelai kering sebesar Rp6.896/Kg atau 18,87 persen di bawah HAP (Rp8.500/Kg).



### Cabai

CMK **▼ 3,23%-Rp21.975/Kg**  
CRM **▼ 5,09%-Rp30.150/Kg**

Seperti halnya bawang merah, komoditas cabai pada 3 (tiga) minggu terakhir Agustus 2018 mengalami penurunan harga jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulan sebelumnya. Untuk cabai merah keriting harganya turun sebesar 3,23 persen, sedangkan cabai rawit merah turun sebesar 5,09 persen daripada harga pada bulan sebelumnya. Penurunan harga cabai masih dalam batas wajar dengan besaran CV masing-masing sebesar 1,92 persen dan 6,97 persen. Harga rata-rata cabai merah keriting sebesar Rp21.975/Kg, sedangkan cabai rawit merah sebesar Rp30.150/Kg.



### Jagung Pipilan Kering

**▲ 2,59%-Rp3.390/Kg**

Kondisi harga rata-rata jagung pipilan kering di tingkat petani pada 3 (tiga) minggu terakhir Agustus 2018 mengalami kenaikan sebesar 2,59 persen dibandingkan dengan harga bulan sebelumnya, tapi masih dalam batasan wajar yang di tandai dengan besaran CV sebesar 1,54 persen. Harga rata-rata jagung di tingkat petani pada Agustus sebesar Rp3.390/Kg atau 7,62 persen di atas HAP (Rp3.150/Kg).



### Sapi Hidup

**▲ 1,68%-Rp49.245/Kg**

Kondisi harga sapi hidup di tingkat peternak pada 3 (tiga) minggu terakhir Agustus 2018, cukup bagus. Hal ini di sebabkan oleh adanya hari raya idul adha sehingga harga jual sapi hidup di tingkat peternak meningkat sebesar 1,68 persen turun dibandingkan dengan harga rata-rata Juli. Harga rata-rata sapi hidup di tingkat peternak sebesar Rp49.245/Kg/BH.



### Daging Ayam Ras

**▼ 10,43% - 21.141/Kg/BH**

Kondisi harga daging ayam ras di tingkat peternak pada 3 (tiga) minggu terakhir Agustus 2018, cenderung turun jika dibandingkan dengan harga rata-rata Juli dengan rata-rata perubahan sebesar 5,27 persen. Harga rata-rata Daging ayam ras di tingkat peternak sebesar Rp21.141/Kg/BH atau 11,27 persen di atas HAP (Rp19.000/Kg)



### Telur Ayam Ras

**▲ 15,48%-19.831/Kg/BH**

Seperti halnya dengan harga daging ayam ras, telur ayam ras juga mengalami penurunan yang cukup signifikan pada 3 (tiga) minggu terakhir Agustus 2018, jika dibandingkan dengan harga pada bulan sebelumnya. Penurunan harga telur ayam pada Agustus 2018 sebesar 15,48 persen. Harga rata-rata Telur ayam ras di tingkat peternak sebesar Rp19.831/Kg/BH atau 9,23 persen di atas HAP (Rp19.000/Kg).



# PERKEMBANGAN HARGA PANGAN TINGKAT KONSUMEN

Agustus 2018

► Oleh: Toni Tri Susanto

Perkembangan harga pangan pokok strategis pada bulan Agustus sampai dengan minggu ke-3 (tiga) pada umumnya mengalami penurunan jika dibandingkan dengan bulan Juli.

Kenaikan harga terjadi pada komoditas beras sekitar 0,01 – 0,15%, jagung 1,49%, kedelai 0,69%, daging sapi murni 0,21%, dan tepung terigu 0,01%. Dalam 3 (tiga) bulan terakhir persentase pertumbuhan harga sebagian besar mengalami penurunan dan secara keseluruhan fluktuasi harga semua komoditas pangan masih terbelang dalam batas wajar dengan CV masing-masing komoditas masih di bawah batas kewajaran.



**Beras Premium**  
**Rp12.293/Kg**

▲ 0,01%

Kondisi rata-rata harga beras premium di tingkat konsumen sampai dengan minggu ke-3 (tiga) agustus relatif stabil berkisar di harga Rp12.268 - 12.326/Kg, dan fluktuasi harga masih bisa dibilang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 0,36%. Pada bulan Agustus 2018 beras premium mengalami sedikit kenaikan harga sebesar 0,01% jika di bandingkan dengan pada rata-rata bulan Juli 2018 berkisar di harga Rp50 - 100/Kg.

No. Komoditas	Juni	Juli	Agustus 2018			Δ Agts*)	Agts*) vs Jul 2018	Jun - Agustus	
			Mg-I	Mg-II	Mg-III			% Ptmbhn	CV
1. Beras Premium	12.346	12.291	12.326	12.285	12.268	12.293	0,01	-0,03	0,36
2. Beras Medium	10.974	10.909	10.949	10.909	10.920	10.926	0,15	-0,02	0,42
3. Beras Termurah	9.556	9.555	9.580	9.517	9.550	9.549	-0,06	-0,02	0,41
4. Jagung Pipilan Kering	6.226	6.270	6.417	6.290	6.382	6.363	1,49	-0,04	1,08
5. Kedelai Biji Kering	10.027	9.969	10.059	10.002	10.051	10.037	0,69	0,01	0,87
6. Bawang Merah	33.511	29.646	27.643	26.990	26.369	27.000	-8,92	-2,22	9,68
7. Bawang Putih (Bonggol)	28.269	27.461	26.664	26.274	25.911	26.283	-4,29	-0,72	3,19
8. Bawang Putih (Kating)	30.942	29.310	28.238	27.709	28.618	28.188	-3,83	-0,45	4,33
9. Cabai Merah Keriting	36.469	35.793	35.138	35.461	34.588	35.062	-2,04	0,46	5,18
10. Cabai Rawit Merah	41.224	49.377	47.897	44.635	42.557	45.030	-8,80	1,54	9,72
11. Daging Sapi Murni	120.824	118.527	118.600	118.640	119.072	118.771	0,21	0,09	1,65
12. Daging Ayam Ras	36.553	37.025	38.342	36.684	35.818	36.948	-0,21	0,19	3,20
13. Telur Ayam Ras	24.791	26.126	26.330	25.668	25.193	25.730	-1,51	0,09	3,24
14. Gula Pasir	12.719	12.659	12.660	12.609	12.549	12.606	-0,41	-0,15	0,56
15. Minyak Goreng Curah	12.398	12.257	12.283	12.175	12.190	12.216	-0,34	-0,17	0,87
16. Tepung Terigu	7.971	7.937	7.973	7.928	7.911	7.937	0,01	-0,06	0,45

Sumber: Panel Harga BKP 2018

\*) Rata-rata Mg-I sd Mg-III Juli

**Beras Medium****Rp10.926/Kg** **▲ 0,15%**

Kondisi rata-rata harga beras medium di tingkat konsumen sampai dengan minggu ke-3 (tiga) agustus relatif stabil berkisar di harga Rp10.909 - 12.326/Kg, dan fluktuasi harga masih bisa dibilang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 0,42%. Pada bulan Agustus 2018 beras medium mengalami sedikit kenaikan harga sebesar 0,15% jika di bandingkan dengan pada rata-rata bulan Juli 2018 berkisar di harga Rp50 - 100/Kg.

**Kedelai Biji Kering****Rp10.037/Kg** **▲ 0,69%**

Kondisi rata-rata harga kedelai biji kering di tingkat konsumen sampai dengan minggu ke-3 (tiga) agustus mengalami kenaikan harga, namun fluktuasi harga masih bisa dibilang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 1,49%. Pada bulan Agustus 2018 kedelai biji kering mengalami sedikit kenaikan harga sebesar 0,63% jika di bandingkan dengan pada rata-rata bulan Juli 2018 berkisar di harga Rp50 - 100/Kg.

**Bawang Putih Kating****Rp28.188/Kg** **▼ (3,83)%**

Kondisi harga bawang putih (kating) di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan penurunan harga, namun fluktuasi harga masih bisa dibilang dalam batas wajar dengan CV sebesar 10,48%. Pada bulan Juli 2018 bawang putih (kating) mengalami rata-rata penurunan harga sebesar 4,41% jika di bandingkan dengan rata-rata bulan Juni 2018. Fluktuasi penurunan harga rata-rata harga bawang putih berkisar Rp500 - 1.000 /Kg.

**Daging Sapi Murni****Rp118.771/Kg** **▲ 0,21%**

Kondisi rata-rata harga daging sapi murni di tingkat konsumen sampai dengan minggu ke-3 (tiga) agustus mengalami kenaikan harga, dan masih bisa dibilang dalam batas wajar dengan CV sebesar 1,65%. Pada bulan Agustus 2018 daging sapi murni mengalami kenaikan harga 0,21% jika di bandingkan dengan pada rata-rata bulan Juli 2018 berkisar di harga Rp 500 - 1.000/Kg.

**Gula Pasir Lokal****Rp12.606/Kg** **▼ (0,41)%**

Kondisi rata-rata harga gula pasir lokal di tingkat konsumen sampai dengan minggu ke-3 (tiga) agustus mengalami kecenderungan penurunan harga, dan masih bisa dibilang dalam batas wajar dengan CV sebesar 0,65%. Pada bulan Agustus 2018 gula pasir lokal mengalami penurunan harga (0,41%) jika di bandingkan dengan pada rata-rata bulan Juli 2018. Fluktuasi penurunan rata-rata harga gula pasir lokal berkisar di harga Rp50.-/ Kg.

**Beras Termurah****Rp9.543/Kg** **▼ (0,06)%**

Kondisi rata-rata harga beras termurah di tingkat konsumen sampai dengan minggu ke-3 (tiga) agustus relatif stabil berkisar di harga Rp9.517 - 9.580/Kg, dan fluktuasi harga masih bisa dibilang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 0,41%. Pada bulan Agustus 2018 beras termurah mengalami penurunan harga sebesar (0,06)% jika di bandingkan dengan pada rata-rata bulan Juli 2018 berkisar di harga Rp50 - 100/Kg.

**Bawang Merah****Rp27.000/Kg** **▼ (8,92)%**

Kondisi rata-rata harga bawang merah di tingkat konsumen sampai dengan minggu ke-3 (tiga) agustus mengalami penurunan harga dan fluktuasi harga masih bisa dibilang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 9,68%. Pada bulan Agustus 2018 bawang merah mengalami penurunan harga sebesar 08,92% jika di bandingkan dengan pada rata-rata bulan Juli 2018 berkisar di harga Rp500 - 1.000/Kg.

**Cabai Merah Keriting****Rp35.062/Kg** **▼ (2,07)%**

Kondisi rata-rata harga cabai merah keriting di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami penurunan harga, dan fluktuasi harga masih bisa dibilang dalam batas wajar dengan CV sebesar 5,18%. Pada bulan Agustus 2018 cabai merah keriting mengalami penurunan rata-rata harga sebesar (2,04)% jika di bandingkan dengan pada rata-rata bulan Juli 2018 berkisar di harga Rp1.000 - 3.000/Kg.

**Daging Ayam Ras****Rp36.948/Kg** **▼ (0,21)%**

Kondisi rata-rata harga daging ayam ras di tingkat konsumen sampai dengan minggu ke-3 (tiga) agustus mengalami kecenderungan penurunan harga, namun masih bisa dibilang dalam batas wajar dengan CV sebesar 7,15%. Pada bulan Agustus 2018 daging ayam ras mengalami penurunan harga (0,21)% jika di bandingkan dengan pada rata-rata bulan Juli 2018 berkisar di harga Rp500 - 1.000/Kg.

**Minyak Goreng Curah****Rp12.216/Kg** **▼ (0,34)%**

Kondisi rata-rata harga minyak goreng curah di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan penurunan harga, dan masih bisa dibilang dalam batas wajar dengan CV sebesar 0,92%. Pada bulan Agustus 2018 minyak goreng curah mengalami sedikit penurunan harga sebesar (0,34)% jika di bandingkan dengan pada rata-rata bulan Juli 2018 berkisar di harga Rp50 - 150/Kg.

**Jagung Pipilan Kering****Rp6.363/Kg** **▲ 1,49%**

Kondisi rata-rata harga jagung pipilan kering di tingkat konsumen sampai dengan minggu ke-3 (tiga) agustus mengalami kenaikan harga, namun fluktuasi harga masih bisa dibilang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 1,49%. Pada bulan Agustus 2018 jagung pipilan kering mengalami sedikit kenaikan harga sebesar 1,49% jika di bandingkan dengan pada rata-rata bulan Juli 2018 berkisar di harga Rp50 - 200/Kg.

**Bawang Putih Bonggol****Rp26.283/Kg** **▼ (4,92)%**

Kondisi harga bawang putih (bonggol) di tingkat konsumen sampai dengan minggu ke-3 (tiga) agustus mengalami penurunan harga, dengan fluktuasi harga masih bisa dibilang dalam batas wajar dengan CV sebesar 3,19%. Pada bulan Agustus 2018 bawang putih (bonggol) mengalami rata-rata penurunan harga sebesar (4,92)% jika di bandingkan dengan pada rata-rata bulan Juli 2018 berkisar di harga Rp1.000 - 1.500/Kg.

**Cabai Rawit Merah****Rp45.030/Kg** **▼ 15,73%**

Kondisi rata-rata harga cabai rawit merah di tingkat konsumen sampai dengan minggu ke-3 (tiga) agustus mengalami penurunan harga, dan fluktuasi harga masih bisa dibilang dalam batas wajar dengan CV sebesar 9,72%. Pada bulan Agustus cabai rawit merah mengalami rata-rata penurunan harga sebesar (8,80)% jika di bandingkan dengan pada bulan Juli 2018 berkisar di harga Rp1.000 - 5.000/Kg.

**Telur Ayam Ras****Rp25.730/Kg** **▼ (1,51)%**

Kondisi rata-rata harga telur ayam ras di tingkat konsumen sampai dengan minggu ke-3 (tiga) agustus mengalami kecenderungan penurunan harga, dan fluktuasi dalam batas wajar dengan CV sebesar 5,72%. Pada bulan Agustus 2018 telur ayam ras mengalami sedikit penurunan harga (1,51)% jika di bandingkan dengan rata-rata bulan Juli 2018 berkisar di harga Rp200 - 600/Kg.

**Tepung Terigu****Rp7.937/Kg** **▲ (0,01)%**

Kondisi rata-rata harga tepung terigu di tingkat konsumen sampai dengan minggu ke-3 (tiga) agustus mengalami kecenderungan kenaikan harga, namun masih bisa dibilang dalam batas wajar dengan CV sebesar 0,45%. Pada bulan Agustus 2018 tepung terigu mengalami kenaikan harga 0,01% jika di bandingkan dengan pada rata-rata bulan Juli 2018 berkisar di harga Rp50 - 100/Kg.



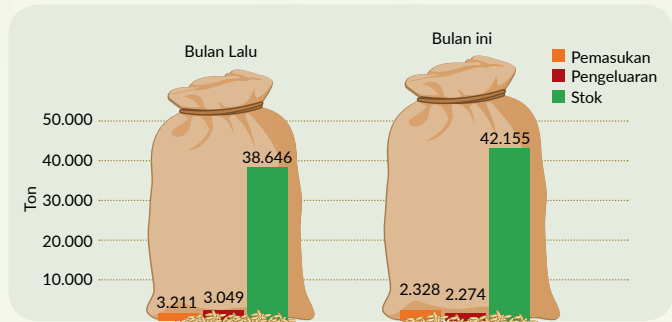
# PASOKAN, STOK DAN HARGA BERAS SELAMA HBKN - IDUL ADHA DI PASAR INDUK BERAS CIPINANG AMAN DAN STABIL

► Oleh: Irnawati  
(Analisis Pasar Hasil Pertanian Muda)

Pemasukan beras di Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC) selama HBKN-Idul Adha (Bulan Agustus 2018) mengalami penurunan dibandingkan bulan sebelumnya. Namun demikian stok beras aman dan lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya. Hal ini dikarenakan permintaan beras keluar PIBC bulan ini tidak sebanyak bulan sebelumnya. Pemasukan beras yang menurun sedikit memicu harga beras di PIBC naik namun masih dalam batas wajar.

Pemasukan beras ke PIBC bulan ini menurun 27,50% dibandingkan bulan sebelumnya menjadi 2.328 ton/hari. Kondisi ini di bawah pemasukan normal > 2.500 ton/hari.

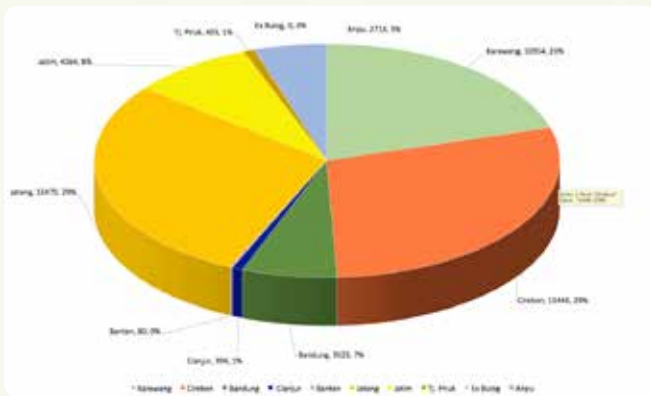
Kendatipun pemasukan menurun, stok beras di PIBC masih aman bahkan terus meningkat setelah Idul Adha. Stok beras masih aman di atas batas stok minimal (>30.000 ton) yang harus ada di Food Station. Berdasarkan hasil pemantauan data harian PIBC, kondisi stok beras di PIBC sampai dengan 23 Agustus 2018 sebesar 42.155 ton.



Kondisi Pasokan dan Stok Beras | Data sd Mg III (tgl 23 Juli 2018)

Bandung. Kenaikan harga beras Premium (Cianjur Kepala, Setra dan Saigon Bandung) berkisar 0,30%-1,96%, begitu juga harga beras Muncul I,II dan III kenaikan berkisar 0,32%-1,81%, serta IR-64 I, II, III dan IR 42 naik berkisar 1,91%-5,36%.

Informasi harga berbagai jenis varietas beras Bulan Agustus 2018 dibandingkan bulan sebelumnya menunjukkan kenaikan namun masih pada batas wajar, seperti: beras Cianjur Kepala Rp13.342/Kg naik 1,96%, Setra Rp12.563/Kg naik 0,30%, Saigon Bandung Rp11.447/Kg naik 0,65%, Muncul I Rp10.352/Kg naik 1,81%, Muncul II Rp9.396/Kg naik 0,32%, Muncul III Rp8.528/Kg naik 1,34%, IR-64 I Rp10.289/Kg naik 1,91%, IR 64-II Rp9.507/Kg naik 3,43%, dan IR 64-III Rp8.673/Kg naik 4,11%. Sementara jenis varietas beras yang mengalami penurunan, yaitu Cianjur Slyp Rp11.836/Kg turun 0,75%.



Pemasukan beras ke PIBC selama bulan Agustus 2018, didominasi dari Cirebon (28,85%), Karawang (20,46%), Jawa Tengah (28,89%), Jawa Timur (8,52%) dan Bandung (6,58%), sedangkan dari daerah lainnya (Antar pulau, Cianjur, Banten, dan Tanjung Priuk) mencapai sekitar 6,7%.

Kondisi harga beras di PIBC sebagian besar selama Bulan Juli 2018 (s.d tgl 23 Agustus) menunjukkan ada kenaikan dibandingkan bulan sebelumnya, namun demikian harga untuk beras medium sebagian sudah di bawah HET Rp9.450/Kg, yaitu Muncul II, Muncul III, dan IR-64 III, begitu juga beras premium di bawah HET Rp12.800/kg, yaitu Cianjur Slyp, Setra dan Saigon

Harga (Rp/Kg)	Bulan Lalu	Bulan Ini	(%)
Cianjur Kepala	13.085	13.342	1,96
Cianjur Slyp	11.926	11.836	-0,75
Setra	12.525	12.563	0,30
Saigon Bandung	11.373	11.447	0,65
Muncul I	10.169	10.352	1,81
Muncul II	9.366	9.396	0,32
Muncul III	8.415	8.528	1,34
IR-64 I	10.097	10.289	1,91
IR-64 II	9.191	9.507	3,43
IR-64 III	8.331	8.673	4,11

Sumber: Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC)/Data sd Tgl 23 Agustus 2018



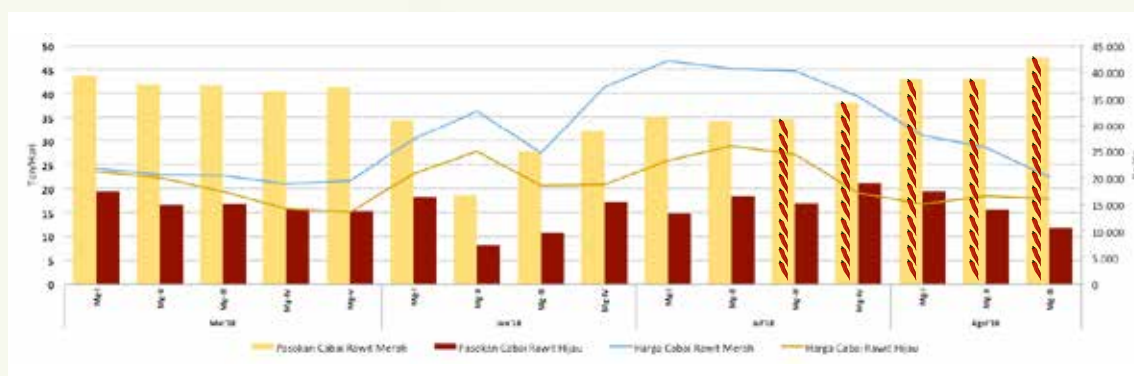
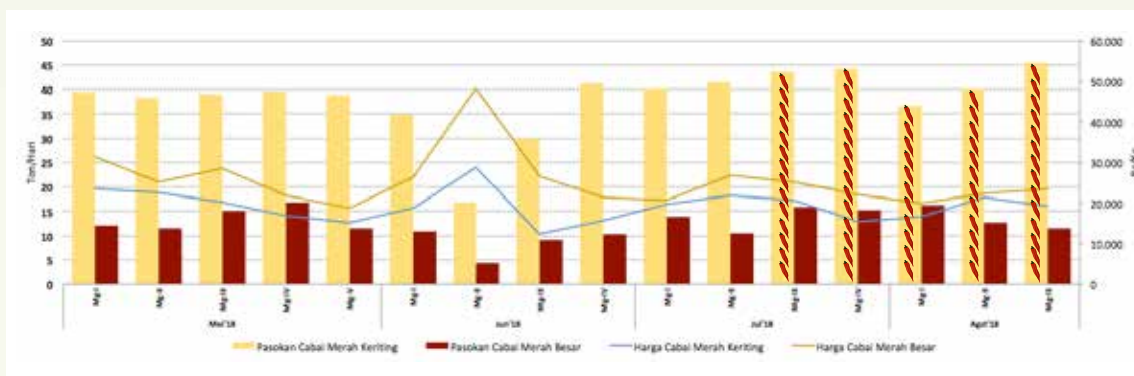
# HARGA DAN PASOKAN CABAI SERTA BAWANG DI PASAR INDUK KRAMAT JATI SELAMA HBKN IDUL ADHA AMAN DAN STABIL

► Oleh: Dianasri Widyapuri

Harga cabai dan bawang di Pasar Induk Kramat Jati pada minggu III Agustus cenderung mengalami penurunan dibandingkan minggu III Juli, kecuali komoditas bawang putih. Penurunan harga terjadi karena pasokan cukup bahkan di atas pasokan ideal

Pasar Induk Kramat Jati (PIKJ) sebagai penyangga produk pangan hortikultura di Jabodetabek seringkali menjadi acuan dalam penentuan harga di pasar-pasar wilayah Jabodetabek bahkan nasional. Rata-rata harga cabai merah keriting Rp19.286/Kg atau turun 6,25%, cabai merah besar Rp23.429/Kg atau turun 6,82% , cabai

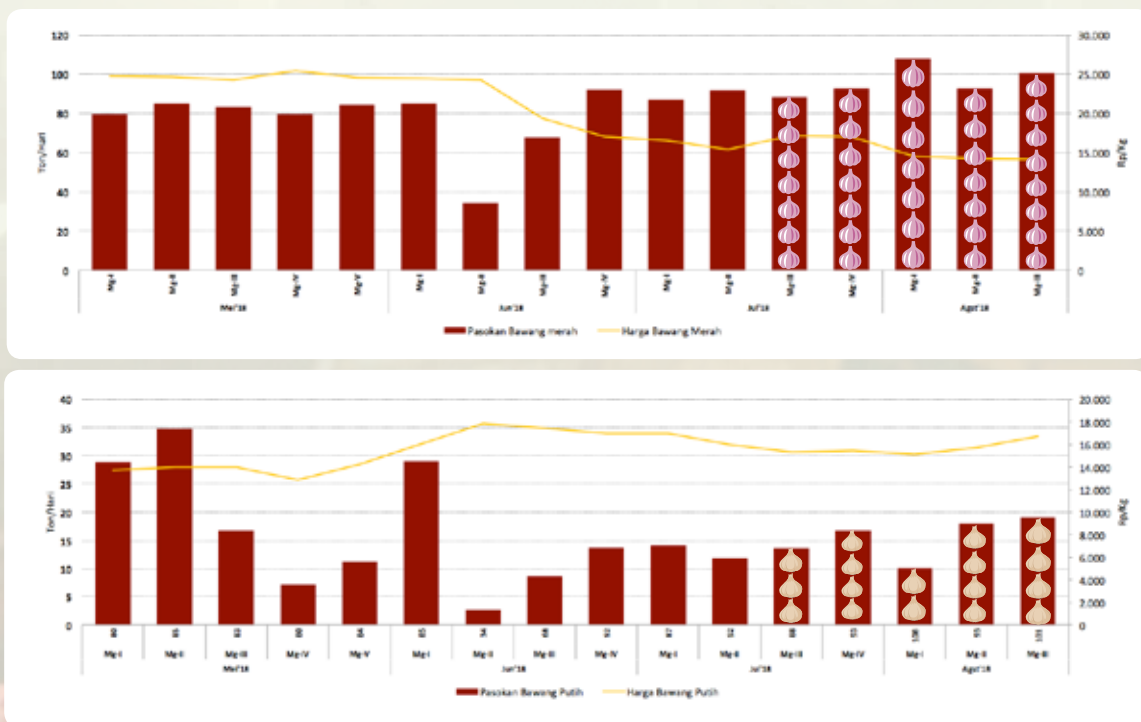
rawit merah Rp20.143/Kg atau turun 50% dan cabai rawit hijau Rp16.143/Kg atau turun 33,93%. Penurunan harga cabai merah keriting dan cabai rawit merah seiring dengan kenaikan pasokan masing-masing sebesar 3,87% dan 36,29% dibandingkan minggu III Juli 2018.



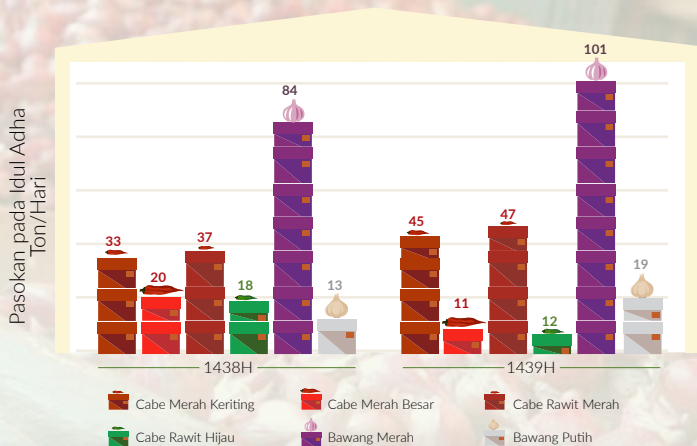
Sumber: Pasar Induk Kramat Jati diolah BKP, 2018

Rata-rata harga bawang merah tingkat grosir di PIKJ pada minggu III Agustus 2018 sebesar Rp14.143/Kg atau turun 17,50% dibandingkan minggu III Juli. Hal ini seiring dengan pasokan pada minggu III Agustus sebesar 101 ton/hari yang lebih tinggi 14,03% dibandingkan minggu III Juli 2018. Sedangkan untuk

rata-rata harga bawang putih pada minggu ke-III Juli 2018 sebesar Rp16.714/Kg atau naik 9,35%. Kenaikan harga bawang putih dimungkinkan karena pasokan dibawah ideal 22 ton/hari meskipun lebih tinggi 40,76% dibandingkan minggu III Juli 2018.



Sumber: Pasar Induk Kramat Jati diolah BKP, 2018



Pada minggu III Agustus yang bertepatan dengan hari raya Idul Adha 1439 H, pasokan sebagian produk hortikultura di Pasar Induk Kramat Jati menunjukkan adanya kenaikan jika dibandingkan Idul Adha 1438 H. Cabai merah keriting, cabai rawit merah, bawang merah dan bawang putih mengalami kenaikan masing-masing sebesar 19,52%; 36,64% 26,72% dan 47,25%. Sedangkan untuk cabai merah besar dan cabai rawit hijau menunjukkan penurunan sebesar 42,75% dan 38,81%.

## Redaksi



Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI

### Pembina

Kepala Badan Ketahanan Pangan

### Pengarah

Kepala Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan

### Penanggung Jawab

Kepala Bidang Harga Pangan

### Penyunting dan Redaksi

Kepala Sub Bidang Analisis Harga Konsumen; Kepala Sub Bidang Analisis Harga Produsen

### Penyusun/Penulis

Deshaliman, Yanti Nurhayanti, Irnawati, Dini Nuraeni, Dianasri Widyapuri, Endang Ismaryati, Dewi Novia, Mohammad Yanto, Jayanti Wisnuwardhani, Toni Tri Susanto, Ari Wahyuningsih.

Sumber: Pasar Induk Cibitung diolah BKP, 2018.